

Studi pemakaian sistem kollidon-air dan kollidon-alkohol sebagai bahan pengikat dalam formulasi tablet

Rochana Hanggi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20328555&lokasi=lokal>

Abstrak

Telah dilakukan penelitian tentang penggunaan sistem zat pengikat Kollidon-air, Kollidon-alkohol-air dan Kohldonair terhadap zat aktif yang bersifat polimorf dan zat aktif yang tidak bersifat polimorf. Bahan aktif tidak polimorf sebagai model dianabil zat Paracetamol dan bahan aktif polimorf sebagai model diambil zat Prednisolon.

Ternyata pada penelitian ml sistem zat pengikat yang terbaik untuk sediaan tablet Paracetamol adalah Kohldon-alkohol dengan waktu hancur (rata-rata) = 5'13" (331 detik), kecepatan melarut 30 menit (rata-rata) = 87,91+9 % dan kekerasan (rata-rata) = 6,985 kg dibandingkan sistem zat pengikat Kohldon-alkohol-air dengan waktu hancur (rata-rata)= 20'03" (1203 detik), kecepatan melarut 30 menit (rata-rata) = 87,06% dan kekerasan (rata-rata) = 9,922 kg dan sistem zat pengikat Koflidon-air waktu hancur (rata-rata) = 11+'37" (877 detik), kecepatan melarut 30 menit = 88,65 % dan kekerasan (rata-rata) = 7,970 kg.

Sedangkan untuk tablet Prednisolon dengan sistem zat pengikat Kohldon-alkohol waktu hancur (rata-rata) = 171 detik, kecepatan melarut 20 menit (rata-rata) = 99,27 %, keregaran (rata-rata) = 0,05 % dan untuk sistem zat pengikat Kohldonair waktu hancur (rata-rata) = 152 detik, kecepatan melarut 20menit (rata-rata) = 97,932 %, keregaran (rata-rata) = 0912%. Maka kedua sistem zat pengikat tersebut untuk tablet Prednisolon adalah relatif sama baiknya.

Setelah dilakukan uji statistik untuk ketiga sistem tersebut ternyata memberikan perbedaan yang signifikan antara sistem zat pengikat Kollidon-alkohol dengan sistem zat pengikat Kollidon-alkohol-air dan sistem zat pengikat Kollidon ditinjau dari parameter-paraniater waktu hancur dan kecepatan pelarut.